BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,291 yang berarti > 0,05 sehingga antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita tidak memiliki hubungan yang sangat signifikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,023 yang berarti < 0,05 sehingga antara status Imunisasi PCV dengan kejadian pneumonia pada balita memiliki hubungan yang sangat signifikan

B. Saran

Hasil penelitian ini menganalisis tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita, maka disarankan kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Tingkatkan program edukasi ibu hamil/menyusui tentang pentingnya ASI eksklusif, gizi seimbang, dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Pantau dan intervensi faktor risiko lingkungan seperti kualitas udara dalam rumah dan kepadatan penduduk. Pastikan cakupan imunisasi lengkap dan intervensi gizi (Vitamin A, PMT)

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan agar institusi pendidikan kesehatan agar mengintensifkan edukasi ibu, meningkatkan cakupan imunisasi,

promosi gizi, dan intervensi lingkungan (sanitasi, bebas asap rokok) untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan pneumonia.

3. Peneliti Selanjutnya

Lakukan studi lebih lanjut pada populasi berbeda dengan metode yang lebih komprehensif (multivariat) untuk mengidentifikasi interaksi antar faktor

4. Masyarakat

Hasil penelitian ini agar digunakan oleh masyarakat untuk dapat memprioritaskan ASI eksklusif, nutrisi adekuat, dan imunisasi lengkap untuk balita. Jaga kebersihan rumah, pastikan ventilasi baik, dan hindari rokok di dalam rumah.